

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Hasil dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran tentang pendidikan inklusif maka dilakukan dua analisa yakni jawaban responden dan pada dimensi-dimensi terhadap responden. Adapun dimensi-dimensi tersebut adalah seleksi, pengorganisasian, dan penafsiran.

1. Analisa Terhadap Responden

Kriteria penilaian dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan dengan angka keberhasilan 80% dari seluruh item pernyataan dan hal ini juga digunakan dalam penghitungan pada setiap dimensi. Maka didapat dari 31 item pernyataan jika mahasiswa mampu menjawab benar sampai 80% atau 24 item pernyataan maka persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran dikatakan benar atau berhasil memahami dari tujuan utama dan jika mahasiswa tidak mampu menjawab benar sampai 24 item pernyataan maka persepsi mahasiswa di nyatakan salah.

Berdasarkan kriteria penghitungan tersebut maka didapatkan dari 95 responden terdapat 49 responden atau sekitar 51,6% memberikan jawaban YA atau benar. Artinya responden tersebut mempunyai

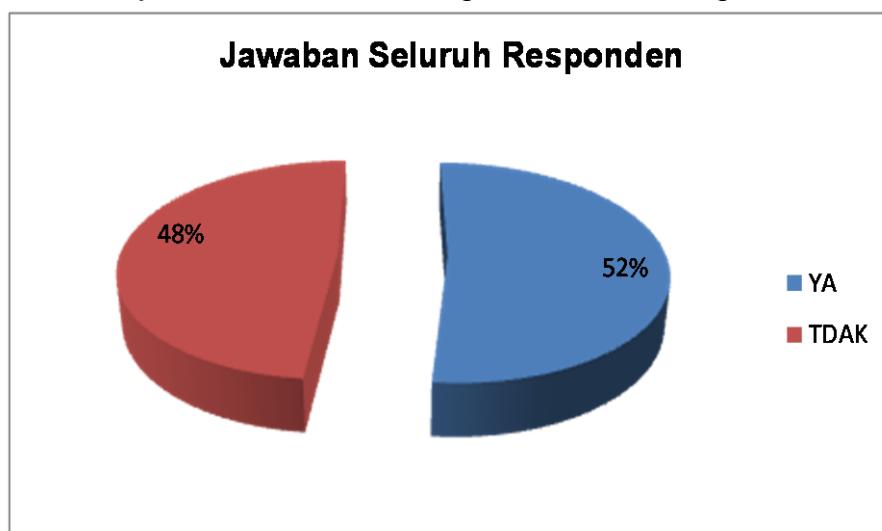
pengetahuan yang baik tentang pendidikan inklusif. Baik itu pengetahuan secara definisi, istilah maupun pengetahuan secara faktual. Sisanya yaitu 46 responden atau sekitar 48,4% menjawab TIDAK atau salah. Artinya, responden sudah memiliki pengetahuan tentang pendidikan inklusif meskipun belum mendalam atau dengan kata lain hanyalah pengetahuan dasar (hal-hal yang berhubungan dengan anak-anak berkebutuhan khusus).

Tabel 3. Jawaban Seluruh Responden

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
Ya	49	51,6 %
Tidak	46	48,4 %
Jumlah	95	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Jika disajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Data Jawaban Responden

Berdasarkan pada hasil pengolahan data juga didapat dari 95 responden 54 orang bersedia untuk mengajar di sekolah inklusi. 9 dari 10 orang yang bersedia ada salah satu anggota keluarga yang berkebutuhan khusus dan 51 orang pernah berinteraksi dengan Anak-anak Berkebutuhan Khusus.

2. Analisa Terhadap Dimensi

Adapun dimensi-dimensi tersebut adalah seleksi, pengorganisasian, dan penafsiran. Kuesioner pada penelitian ini mencakup ketiga dimensi tersebut dengan jumlah 31 item pernyataan dan disebar pada 95 orang responden. Skala yang digunakan adalah 0 dan 1. Panjang kelas interval kriteria persepsi yang digunakan adalah BENAR dan SALAH

Berdasarkan perhitungan tersebut maka kriteria penilaian persepsi mahasiswa tentang pendidikan inklusif yang ideal adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Penilaian Persepsi Mahasiswa

Interval	Kriteria
0% - 80%	Salah
80% - 100%	Benar

Kriteria penilaian persepsi tersebut akan peneliti gunakan dalam menentukan persentase. Sehingga dapat diketahui persentase

kriteria tentang pendidikan inklusif yang dipersepsikan oleh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran pada semester 102.

Analisa berdasarkan dimensi-dimensi responden adalah sebagai berikut:

a. Seleksi

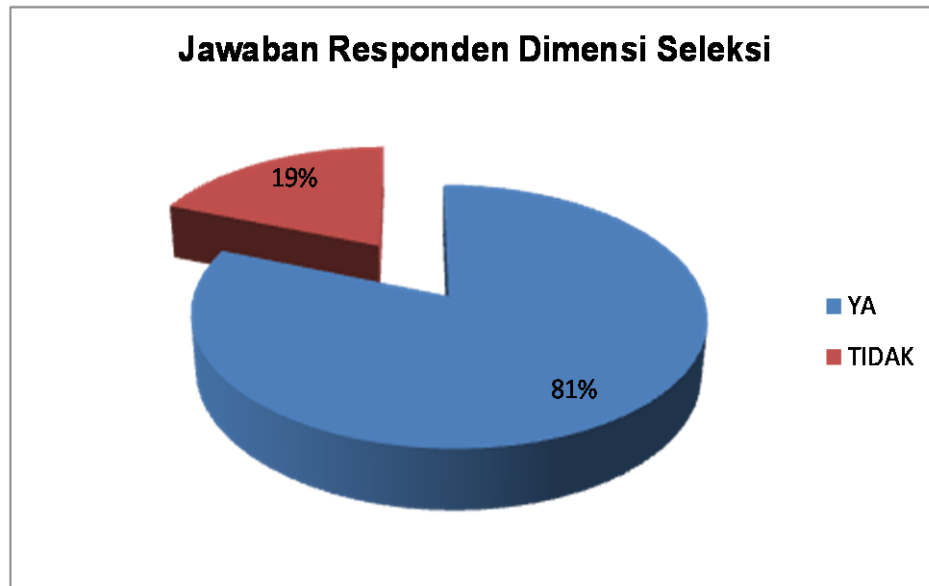
Pada dimensi seleksi digunakan 11 (sebelas) item pernyataan yaitu nomor 2, 4, 16, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29 dan 31 yang diajukan kepada 95 orang responden. Hasil dari pengolahan data pada dimensi seleksi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Dimensi Seleksi

Jawaban	Jumlah Item	Persentase
Ya	847	81,1 %
Tidak	198	18,9 %
Jumlah	1045	100 %

Sumber: Data hasil pengolahan kuesioner

Jika dibuat dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Data Dimensi Seleksi

Berdasarkan pengolahan hasil tersebut maka didapatkan data dari 1045 item pada dimensi seleksi terdapat 847 item atau sekitar 81,1% dari seluruh item dijawab benar oleh responden atau jika dirata-rata dari seluruh responden sekitar 77 orang yang menjawab Ya atau benar pada dimensi seleksi ini. Sedangkan 198 item atau sekitar 18,9% dari seluruh item dijawab Tidak atau salah oleh responden atau jika dirata-rata dari seluruh responden sekitar 18 orang yang menjawab salah. Maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan kriteria penilaian dan menurut Penilaian Acuan Patokan maka persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran adalah benar. Artinya informasi, pengalaman,

kemampuan berpikir mereka mampu, menyaring, menyeleksi atau membedakan data informasi yang pernah mereka dengar atau alami tentang hal-hal yang berhubungan dengan anak-anak berkebutuhan khusus atau hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan inklusif.

b. Organisasi

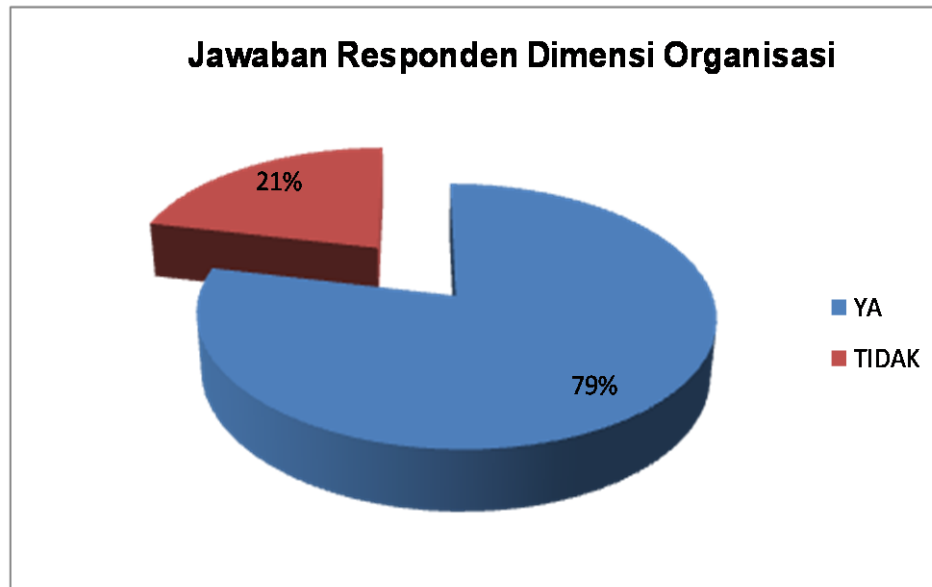
Pada dimensi pengorganisasian terdapat 10 (sepuluh) item pernyataan dengan hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 6. Dimensi Pengorganisasian

Jawaban	Jumlah Item	Persentase
Ya	746	78,5 %
Tidak	204	21,5 %
Jumlah	950	100 %

Sumber: Data hasil pengolahan kuesioner

Jika dibuat dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Data Dimensi pengorganisasian

Berdasarkan pengolahan data tersebut maka didapatkan hasil dari 950 item pada dimensi pengorganisasian terdapat 746 item atau sekitar 78,5 % dari seluruh item dijawab Ya atau benar oleh responden atau jika dirata-rata dari seluruh responden sekitar 75 orang yang menjawab benar pada dimensi pengorganisasian ini. Sedangkan 204 item atau sekitar 21,5% dari seluruh item dijawab Tidak atau salah oleh responden atau jika dirata-rata dari seluruh responden sekitar 20 orang yang menjawab salah.

Maka dapat disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata menurut Penilaian Acuan Patokan bahwa persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah teori belajar dan pembelajaran adalah salah.

Artinya informasi, pengalaman, kemampuan berpikir mereka mampu menyeleksi atau membedakan data informasi yang pernah mereka dengar atau alami tentang hal-hal yang berhubungan dengan anak-anak berkebutuhan khusus tetapi pemikiran mereka belum mampu untuk menyederhanakan, menggabungkan berdasarkan kemiripan, kedekatan, searah dan lain-lain dan menggabungkannya menjadi pemikiran akan pendidikan inklusif. Pengalaman yang pernah mereka alami seperti pengalaman bersama anak-anak berkebutuhan khusus, pernah melihat atau mungkin berhubungan langsung dengan anak-anak berkebutuhan khusus bahkan mungkin saja ada salah satu anggota keluarga mereka yang berkebutuhan khusus dan pengalaman atau informasi yang pernah didapat baik melalui media internet atau pada saat di kelas selama perkuliahan tetapi hal ini belum bisa mereka gabungkan dalam pemikiran mereka tentang pendidikan inklusif.

c. Penafsiran

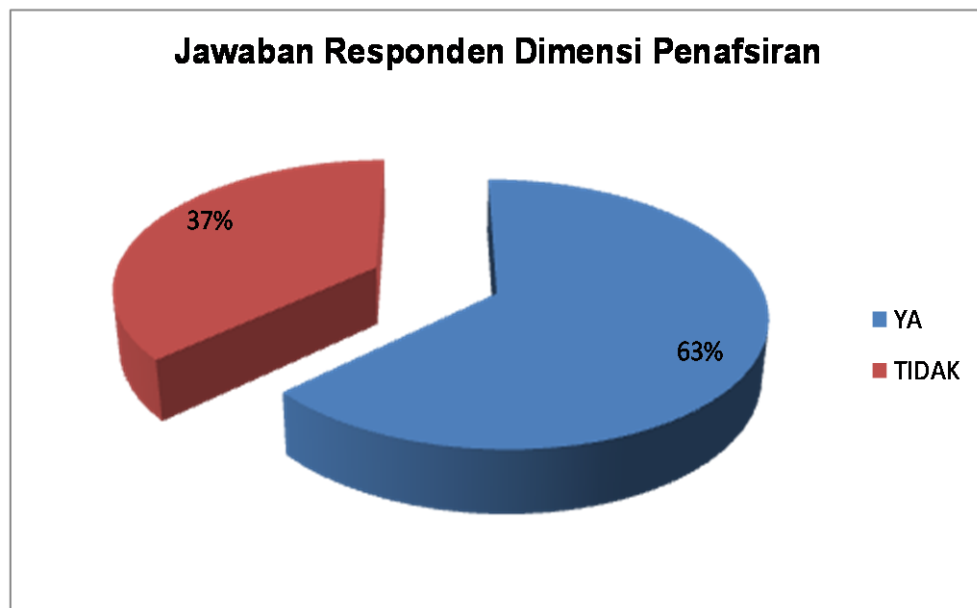
Pada dimensi penafsiran terdapat 10 (sepuluh) item pernyataan dengan hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 7. Dimensi Penafsiran

Jawaban	Jumlah Item	Persentase
Ya	601	63,3 %
Tidak	349	36,7 %
Jumlah	950	100 %

Sumber: Data hasil pengolahan kuesioner

Jika dibuat dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Data Dimensi penafsiran

Berdasarkan pengolahan data tersebut maka didapatkan hasil dari 950 item pada dimensi penafsiran terdapat 601 item atau sekitar 63,3% dari seluruh item dijawab Ya atau benar oleh responden atau jika dirata-rata dari seluruh responden sekitar 60 orang yang

menjawab benar pada dimensi penafsiran ini. Sedangkan 349 item atau sekitar 36,7% dari seluruh item dijawab Tidak atau salah oleh responden atau jika dirata-rata dari seluruh responden sekitar 35 orang yang menjawab salah. Maka dapat disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata menurut Penilaian Acuan Patokan bahwa persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran adalah salah. Artinya berdasarkan informasi, pengalaman, kemampuan berpikir mereka mampu menyeleksi atau membedakan informasi yang pernah mereka dengar atau alami tentang hal-hal yang berhubungan dengan anak-anak berkebutuhan khusus serta pengalaman yang pernah mereka alami khususnya sensori visual, audio, seperti pernah melihat atau mungkin berhubungan langsung dengan anak-anak berkebutuhan khusus bahkan mungkin saja ada salah satu anggota keluarga mereka yang berkubutuhan khusus dan informasi yang didapat baik melalui media internet atau pada saat di kelas selama perkuliahan tetapi mereka belum mampu untuk menginterpetasikan dalam bentuk nyata atau dalam bentuk tindakan mereka dalam pendidikan yang inklusif.

d. Tabel Keseluruhan

Hasil Pengolahan data secara keseluruhan pada dimensi persepsi responden terlihat bahwa nilai skor total pada jawaban YA atau

BENAR adalah 74,3% atau rata-rata 70 orang yang menjawab benar dan pada jawaban TIDAK atau SALAH adalah 25,7% atau rata-rata 25 orang yang menjawab salah. Data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 8. Jawaban Keseluruhan Dimensi

DIMENSI	YA	TIDAK
Seleksi	847	198
Pengorganisasian	746	204
Penafsiran	601	349
Total	2194	751
Rata-rata dalam persen	74,3%	25,7%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Jika dibuat dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:

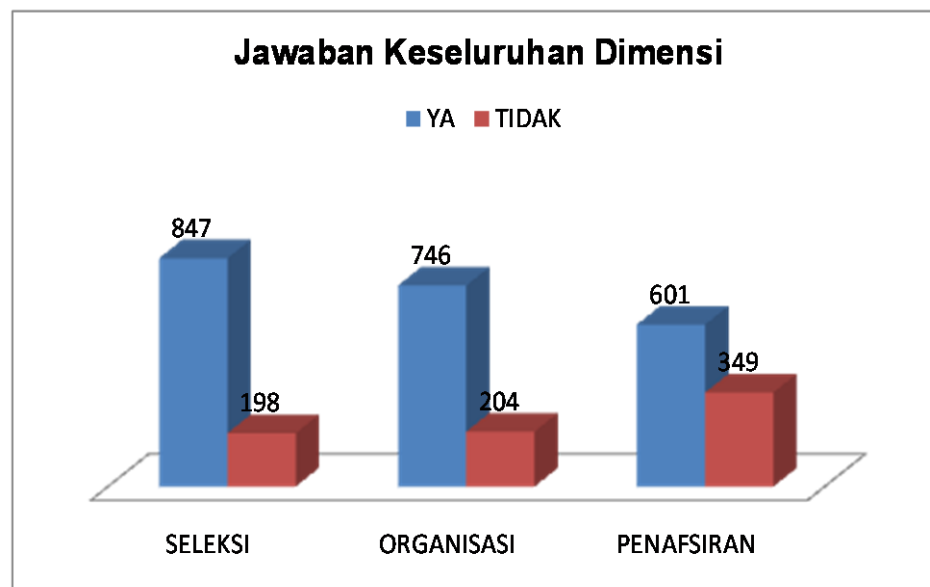


Diagram 5. Data Seluruh Dimensi

Berdasarkan data tersebut dan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan maka dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa pada setiap dimensi dengan nilai rata-rata adalah 74,3% yang berarti salah. Artinya mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran mempunyai persepsi yang salah tentang pendidikan inklusif. Mereka masih kurang mampu menyaring informasi dan mengaitkan dengan keadaan disekitar mereka tentang anak-anak berkebutuhan khusus, bahkan hanya sedikit yang mampu menginterpretasikannya dalam tindakan-tindakan nyata.

B. ANALISIS

Hasil pengolahan data berdasarkan ketiga dimensi tersebut dianalisis sebagai berikut:

a. Berdasarkan dimensi seleksi.

Hasil pengolahan data pada dimensi seleksi dengan menggunakan 11 item pernyataan dengan skor total seluruh item 1045 yang diperoleh dari seluruh jawaban responden. Berdasarkan pengolahan hasil tersebut maka didapatkan data dari 1045 item jawaban benar pada dimensi seleksi terdapat 847 item atau sekitar 81,1% dari seluruh item dijawab benar oleh responden atau jika dirata-rata dari seluruh responden sekitar 77 orang yang menjawab benar pada dimensi seleksi ini. Sedangkan 198 item atau sekitar 18,9% dari

seluruh item dijawab salah oleh responden atau jika dirata-rata dari seluruh responden sekitar 18 orang yang menjawab salah. Maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan kriteria penilaian persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran adalah sangat baik dan jika menggunakan Penilaian Acuan Patokan maka persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran adalah benar.

Dimensi seleksi merupakan tahap awal dalam proses mempersepsi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurang lebih 77 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori belajar dan Pembelajaran memiliki pengetahuan umum yang benar tentang pendidikan inklusif. Artinya informasi, pengalaman, kemampuan berpikir mereka mampu, menyaring, menyeleksi atau membedakan data informasi yang pernah mereka dengar atau alami tentang hal-hal yang berhubungan dengan anak-anak berkebutuhan khusus atau hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan inklusif.

b. Berdasarkan dimensi organisasi.

Hasil pengolahan data pada dimensi pengorganisasian dengan 10 item pernyataan dengan skor total 950 yang diperoleh dari seluruh jawaban responden. Berdasarkan pengolahan data tersebut maka didapatkan hasil dari 950 item pada dimensi pengorganisasian

terdapat 746 item atau sekitar 78,5 % dari seluruh item dijawab benar oleh responden atau jika dirata-rata dari seluruh responden sekitar 75 orang yang menjawab benar pada dimensi pengorganisasian ini. Sedangkan 204 item atau sekitar 21,5% dari seluruh item dijawab salah oleh responden atau jika dirata-rata dari seluruh responden sekitar 20 orang yang menjawab salah.

Dimensi pengorganisasian ini merupakan tahap pengolahan informasi dan stimulus-stimulus dari luar yang ditangkap melalui panca indera. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Penilaian Acuan Patokan persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori belajar dan Pembelajaran adalah salah. Artinya informasi, pengalaman, kemampuan berpikir mereka mampu menyeleksi atau membedakan data informasi yang pernah mereka dengar atau alami tentang hal-hal yang berhubungan dengan anak-anak berkebutuhan khusus tetapi pemikiran mereka belum mampu menyederhanakan, menggabungkan berdasarkan kemiripan, kedekatan, searah dan lain-lain dan menggabungkannya menjadi pemikiran akan pendidikan inklusif. Pengalaman yang pernah mereka alami seperti pengalaman bersama anak-anak berkebutuhan khusus, pernah melihat atau mungkin berhubungan langsung dengan anak-anak berkebutuhan khusus bahkan mungkin saja ada salah satu anggota keluarga mereka yang berkebutuhan khusus dan

pengalaman atau informasi yang pernah didapat baik melalui media internet atau pada saat di kelas selama perkuliahan sehingga tetapi hal ini belum dapat mereka gabungkan dalam pemikiran mereka tentang pendidikan inklusif.

c. Berdasarkan dimensi penafsiran.

Hasil pengolahan data pada dimensi penafsiran dengan 10 item pernyataan dengan skor total 950 yang diperoleh dari seluruh jawaban responden. Berdasarkan pengolahan data tersebut maka didapatkan hasil dari 950 item pada dimensi penafsiran terdapat 601 item atau sekitar 63,3% dari seluruh item dijawab benar oleh responden atau jika dirata-rata dari seluruh responden sekitar 60 orang yang menjawab benar pada dimensi penafsiran ini. Sedangkan 349 item atau sekitar 36,7% dari seluruh item dijawab salah oleh responden atau jika dirata-rata dari seluruh responden sekitar 35 orang yang menjawab salah.

Dimensi penafsiran ini merupakan tahap penerjemahan atau menginterpretasikan informasi dan stimulus yang diperoleh dalam bentuk tingkah laku. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan bahwa persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori belajar dan Pembelajaran memiliki pengetahuan yang salah tentang pendidikan inklusif. Artinya

berdasarkan informasi, pengalaman, kemampuan berpikir mereka belum mampu menyeleksi atau membedakan data informasi yang pernah mereka dengar atau alami tentang hal-hal yang berhubungan dengan anak-anak berkebutuhan khusus atau hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan inklusif. Sensori yang pernah mereka alami khususnya sensori visual, audio, seperti pernah melihat atau mungkin berhubungan langsung dengan anak-anak berkebutuhan khusus bahkan mungkin saja ada salah satu anggota keluarga mereka yang berkubutuhan khusus. Mahasiwa memiliki pengetahuan dasar yang baik akan pendidikan inklusif tetapi mereka belum mampu untuk menggabungkannya menjadi pemikiran akan pendidikan inklusif sehingga mereka tidak mampu untuk menginterpretasikan pengetahuan mereka tentang pendidikan inklusif.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah peneliti lakukan sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Seperti:

1. Waktu penyebaran dan pengisian kuesioner kurang tepat sebab penyebaran kuesioner pada saat mahasiswa telah selesai mengikuti perkuliahan bahkan telah selesai Ujian Akhir Semester.

Sehingga pengambilan data dilakukan secara acak pada mahasiswa yang masih bisa ditemui di kampus serta mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner yang peneliti berikan dalam bentuk *google drive*.

2. Kurangnya kemampuan peneliti dalam membuat pernyataan-pernyataan pada instrumen.
3. Keterbatasan peneliti dalam pengetahuan pengolahan data serta penghitungan secara statistik. Namun peneliti telah mengusahakan semaksimal mungkin dengan bimbingan dosen dan teman sejawat.